

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dijabarkan dari berbagai bab sebelumnya berupa analisis masalah, pengolahan dan penafsiran data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, tes dan penyebaran angket, terutama yang berhubungan dengan Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi Beribadah Shalat siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam menunjukkan bahwa Pemahaman Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat ketika siswa-siswi di sekolah tersebut rela menunggagalkan segala aktivitasnya untuk menenuhi panggilan adzan karna paham pentingnya mengerjakan shalat diawal waktu serta ingin mendapatkan keutmaannya.
2. Motivasi Beribadah Shalat dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan ketika adzan berkumandang mereka sangat antusias dan bergegas pergi ke masjid tanpa ada yang menyuruh, karna mereka memahami pentingnya beribadah shalat yang dijadikan kebutuhan hidup bukan sebagai kewajiban.
3. Pengaruh Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi beribadah shalat di Madrasah Aliyah Tafriijul Ahkam dapat dikatakan cukup atau sedang. Ini karena Pemahaman Pendidikan Agama Islam sendiri mempunyai

kelebihan membangkitkan motivasi intrinsik siswa sehingga motivasi beribadah siswa dapat dikatakan baik dalam melaksanakan ibadah shalat . Selain itu juga hasil dari analisis data penulis menunjukkan bahwa Pemahaman Pendidikan Agama Islam (variabel X) dengan motivasi beribadah shalat siswa (variabel Y) terdapat pengaruh yang sedang atau cukup dilihat dari kadar kontribusi sebesar 42.25 % dan sisanya 57,75 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran-saran**

Dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian dan uraian sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terbukti bahwa Pemahaman Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Oleh karena itu, kepala sekolah dan dewan guru, agar selalu menjadi contoh atau teladan bagi siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah baik dilingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.
2. Kepada para orang tua hendaklah memberikan perhatian kepada anak-anaknya dan menjadi motor penggerak dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
3. Kepada siswa / siswi hendaknya selalu rajin dan giat dalam belajar memahami tentang agama Islam dan melaksanakan ibadah shalat berjamaah di masjid.